

Peningkatan Mutu Pembelajaran TPA melalui Optimalisasi Kurikulum di Kecamatan Siman

Riza Ashari¹, Syamsuddin Arif², Umi Isnatin³, Salman Alfarizi⁴, Abdul Hafidz Zaid⁵,
Nazia Dinia⁶, Jaudat Iqbal Harris^{*7}

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

²Program Doktor Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

³Agroteknologi, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

⁴Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

⁵Magister Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

⁶Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

⁷Lembaga Pengabdian Masyarakat, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

e-mail: ¹riaza.ashari@unida.gontor.ac.id, ²syamsuddin.arif@unida.gontor.ac.id,

³umiisnatin@unida.gontor.ac.id, ⁴salman.alfarizi@unida.gontor.ac.id,

⁵abuafadh@unida.gontor.ac.id, ⁶nazia.dinia@unida.gontor.ac.id, ^{*7}jaudatiqbal@unida.gontor.ac.id

Abstrak

Pendidikan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang baik. Namun, di Kecamatan Siman, Ponorogo, masih ditemukan banyak TPA yang menggunakan metode pembelajaran tradisional, sehingga kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengaji anak-anak. Kurangnya standar kurikulum yang konsisten menjadi salah satu faktor utama dalam permasalahan ini. Oleh karena itu, tim Pengabdian Masyarakat Universitas Darussalam Gontor melakukan pendampingan implementasi kurikulum TPA sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam program pendampingan ini meliputi observasi, wawancara, penyusunan, pemutakhiran, sosialisasi, monitoring, dan evaluasi kurikulum. Tim melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di TPA dan wawancara dengan para pengajar untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Selanjutnya, tim bekerja sama dengan kepala Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an (PAS-BQ) untuk menyusun kurikulum yang lebih terstruktur dan sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang telah disusun kemudian disosialisasikan kepada para pengajar TPA guna memastikan penerapannya secara efektif. Monitoring dilakukan untuk menilai implementasi kurikulum, sementara evaluasi dilaksanakan melalui ujian akhir, wisuda, dan pentas seni santri. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam proses pembelajaran di TPA. Sebanyak 85% pengajar merasa terbantu dengan kurikulum baru dalam menyusun materi ajar secara lebih sistematis. Selain itu, 78% pengajar melaporkan adanya peningkatan keterlibatan santri dalam proses belajar, yang ditandai dengan meningkatnya kehadiran dan partisipasi aktif mereka. Evaluasi juga menunjukkan bahwa 90% santri mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang lebih baik. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan implementasi kurikulum yang lebih terstruktur dapat terus berlanjut dan menjadi model bagi TPA lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an.

Kata kunci: Kurikulum, TPA, Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam konteks pendidikan agama yang tentu memiliki dampak yang signifikan, berbeda dengan pendidikan umum pada umumnya, terutama jika hanya fokus pada aspek kognitif semata [1]. Pendidikan Islam memegang peran signifikan dalam membentuk karakter dan spiritualitas generasi muda. Pembentukan karakter dalam konteks Pendidikan Islam membahas upaya untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas melalui pendekatan khusus pembentukan karakter [2]. Dalam hal ini, ditekankan bahwa Pendidikan Islam mengadopsi konsep pembentukan karakter yang merujuk pada petunjuk Al-Quran dan Hadits, sambil memberikan perhatian khusus pada pengembangan dimensi spiritual, moral, sosial, dan intelektual [3]. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai lembaga pendidikan Islam memberikan peluang untuk pembentukan karakter melalui proses pendidikan karakter yang melibatkan seluruh komponen pendidikan pada anak [4]. Perkembangan pesat lembaga pendidikan Al-Qur'an pada saat ini mencerminkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an, serta menunjukkan keberadaannya yang semakin diterima oleh masyarakat [5]. Pendidikan Al-Qur'an membawa misi yang sangat fundamental terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini [6].

Kecamatan Siman, sebagai bagian dari Kabupaten Ponorogo, dikenal sebagai wilayah yang memiliki sejumlah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Meskipun kecamatan ini kaya akan lembaga pendidikan Al-Qur'an, namun terdapat tantangan dalam kualitas pengajaran, terutama dalam keterampilan mengaji anak-anak. Fenomena ini disebabkan oleh penerapan metode tradisional yang masih dominan dalam pembelajaran di TPA, di mana santri seringkali hanya melakukan setoran ngaji kepada pengajar TPA dan setelahnya santri tersebut langsung pulang. Pembelajaran yang hanya berfokus pada setoran bacaan tanpa adanya pendekatan yang menarik dan interaktif, menyebabkan rendahnya motivasi santri dalam belajar. Selain itu, kurangnya standarisasi kurikulum menyebabkan perbedaan kualitas pembelajaran antar-TPA. Perkembangan teknologi juga berkontribusi pada menurunnya minat anak-anak dalam belajar Al-Qur'an, karena mereka lebih tertarik pada gadget. Ditambah lagi, absennya mekanisme monitoring dan evaluasi yang jelas membuat sulitnya mengukur efektivitas pembelajaran dan perkembangan santri secara sistematis. Dampaknya, kemampuan mengaji anak-anak menjadi rendah karena kurangnya interaksi dan pendekatan pembelajaran yang lebih modern.

Selain itu, perubahan zaman dari agrarian ke era industri dan era informasi modern telah mengakibatkan pergeseran nilai, di mana anak-anak cenderung enggan menghadiri masjid untuk belajar mengaji karena daya tarik gadget dan teknologi lainnya lebih dominan dibandingkan dengan minat untuk mempelajari Al-Qur'an [7]. Sementara itu, pembelajaran di dianggap kurang optimal karena kurangnya standar kurikulum yang konsisten dan merata secara nasional, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas lulusan TPA yang rendah [8]. Perlunya kurikulum TPA ini didukung oleh hasil penelitian Edi Purnomo yang menyatakan bahwa "Pendidikan tidak lagi bisa dilaksanakan secara tradisional, tanpa arah yang jelas, target yang tidak terdefinisi, dan tanpa prosedur pencapaian target yang terbukti efektif dan efisien. Pendidikan memerlukan adanya kurikulum sebagai panduan bagi setiap lembaga pendidikan. Dengan adanya kurikulum, diharapkan proses pembelajaran akan memiliki tahapan, prosedur, dan tujuan yang jelas agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan"[9].

Melihat fenomena permasalahan tersebut, kami merasa penting untuk mengembangkan ide dan wawasan kami dalam pengelolaan kurikulum TPA, dengan tujuan membuat pendidikan santri di TPA Kecamatan Siman menjadi sesuatu yang menarik dan menjadi prioritas. Pendampingan implementasi kurikulum di TPA Kecamatan Siman membawa dampak positif, termasuk peningkatan standarisasi pembelajaran melalui kurikulum yang terstruktur, sehingga proses belajar menjadi lebih seragam dan sistematis. Metode yang lebih menarik dan interaktif juga berhasil meningkatkan motivasi santri dalam belajar Al-Qur'an. Selain itu, sosialisasi dan pelatihan bagi pengajar memperkuat komitmen mereka dalam menerapkan kurikulum secara efektif. Monitoring dan evaluasi berkala yang diterapkan turut memastikan perkembangan

santri dapat terpantau dengan lebih baik, sehingga kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPA semakin meningkat.

Dengan terlaksananya kegiatan pendampingan implementasi kurikulum TPA, kami berharap dapat memberikan manfaat yang lebih besar, dan sekaligus membentuk pemahaman bahwa kurikulum, baik dalam pendidikan formal maupun non-formal, tetap menjadi kunci utama untuk mencapai hasil optimal. Melalui upaya ini, kami berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an di TPA Kecamatan Siman, sehingga anak-anak dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan relevan terhadap ajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, pendidikan Al-Qur'an di wilayah ini diharapkan dapat menjadi wahana yang memotivasi dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan zaman modern, sambil tetap memegang teguh nilai-nilai keislaman.

2. METODE

Pendampingan implementasi kurikulum pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Kecamatan Siman Ponorogo menjadi inisiatif yang diterapkan oleh tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Darussalam Gontor. Tim ini terdiri dari enam orang tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bidang pendidikan Al-Qur'an. Dengan dimulainya kegiatan pada tanggal 25 Juni 2023 hingga 20 Januari 2024, pendampingan ini diarahkan untuk memperkuat dan meningkatkan implementasi kurikulum di TPA di wilayah tersebut. Kehadiran tim Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat memberikan bimbingan yang berdaya guna kepada TPA binaan dalam mengembangkan kurikulum yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan Al-Qur'an di era modern.

Pelaksanaan kegiatan ini berfokus di kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo, dengan menyasar 16 TPA binaan sebagai titik pusat pendampingan. Tujuan utama adalah membantu pengelola dan tenaga pengajar TPA untuk memahami dan menerapkan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an yang lebih dinamis dan responsif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, diharapkan bahwa pendampingan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an di komunitas tersebut, sekaligus mendorong perkembangan sistem pendidikan keagamaan di tingkat lokal.

Tabel 1. Data jumlah TPA binaan UNIDA Gontor

No.	Nama TPA	Desa
1	TPA Darul Muttaqien	Pijeran
2	Al-Amin	Pijeran
3	Al-Amin	Brahu
4	Al-Khalifah	Sekaran
5	Darul Hikmah	Pijeran
6	Al-Barokah	Manuk
7	Ar-Roudhah	Beton
8	Al-Iman	Kepuhrubuh
9	Jannatul Firdaus	Siman
10	Darussalam UNIDA	Demangan
11	Al-Musthawa	Siman
12	Al-Abror	Jarak
13	Al-Ikhlas	Depok
14	Darun Nadwa	Demangan
15	Al-Mustofa	Sekaran
16	Al-Hidayah	Sawuh

Dalam melaksanakan pendampingan implementasi kurikulum TPA, tim Pengabdian Masyarakat Universitas Darussalam Gontor memulai dengan tahapan-tahapan strategis. Tahap awal melibatkan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di TPA. Tim melakukan observasi untuk memahami dinamika pembelajaran yang sedang berlangsung dan mengidentifikasi potensi masalah serta kendala yang dihadapi oleh pengajar TPA. Untuk memperkuat hasil observasi, digunakan instrumen observasi yang mencakup:

1. Struktur Pembelajaran
Mengamati susunan dan alur pembelajaran yang diterapkan di TPA.
2. Metode Pengajaran
Menganalisis pendekatan yang digunakan pengajar dalam mengajarkan Al-Qur'an, termasuk teknik hafalan, pemahaman tajwid, dan pembelajaran doa-doa harian.
3. Interaksi Pengajar dan Santri
Mengamati bagaimana guru berkomunikasi dengan santri, serta sejauh mana keterlibatan santri dalam pembelajaran.
4. Fasilitas Pendukung
Menilai ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang efektivitas pembelajaran.
5. Tingkat Partisipasi Santri
Mengamati antusiasme dan keterlibatan santri dalam setiap sesi pembelajaran.

Selanjutnya, tim melakukan wawancara mendalam dengan pengajar TPA untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam terkait problematika yang mereka hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Instrumen wawancara yang digunakan mencakup:

1. Pemahaman Kurikulum
Sejauh mana pengajar memahami dan menerapkan kurikulum TPA yang telah ditetapkan.
2. Tantangan dalam Pengajaran
Hambatan yang dihadapi dalam mengajarkan Al-Qur'an, baik dari sisi santri, metode, maupun keterbatasan fasilitas.
3. Strategi Pembelajaran
Teknik atau metode yang telah diterapkan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.
4. Kebutuhan Pengembangan Kompetensi
Identifikasi kebutuhan pelatihan atau pendampingan lebih lanjut bagi pengajar.
5. Harapan terhadap Program Pendampingan
Masukan dari pengajar mengenai aspek yang perlu diperbaiki atau diperkuat dalam program pendampingan ini.

Dengan kombinasi observasi dan wawancara yang sistematis, tim pengabdian dapat merancang strategi pendampingan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Setelah memahami konteks dan kendala yang dihadapi, tim Pengabdian Masyarakat melanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu melakukan pendampingan dalam penyusunan kurikulum TPA. Dalam tahap ini, tim menerima arahan dan bimbingan dari kepala Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an (PAS-BQ), memberikan pedoman untuk penyusunan kurikulum yang lebih relevan dan efektif. Selanjutnya, tim melaksanakan pemutakhiran kurikulum bersama direktur TPA untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tak hanya itu, tim juga melakukan sosialisasi kepada para pengajar TPA agar mereka memahami perubahan dan penyesuaian yang akan terjadi dalam proses pembelajaran. Monitoring kegiatan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang telah disosialisasikan menjadi tahap berikutnya, dan proses ini diakhiri dengan tahap evaluasi untuk memastikan kesesuaian dan efektivitas kurikulum yang telah diterapkan di TPA. Dengan demikian, pendampingan ini dirancang untuk menjadi proses yang komprehensif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di wilayah Kecamatan Siman, Ponorogo.

Tabel 2. Daftar proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No.	Nama Kegiatan
1	Wawancara Terkait Problematika Kurikulum
2	Penyusunan Kurikulum
3	Pemutakhiran Kurikulum Bersama Direktur TPA
4	Sosialisasi Kurikulum kepada Pengajar TPA
5	Monitoring Kegiatan Pembelajaran
6	Evaluasi Penerapan Kurikulum

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara Terkait Problematika Kurikulum

Wawancara terkait problematika kurikulum merupakan salah satu kegiatan kunci dalam proses pendampingan implementasi kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Kecamatan Siman, Ponorogo. Tahap awal kegiatan ini melibatkan tim Pengabdian Masyarakat dalam melakukan interaksi langsung dengan para pengajar TPA. Wawancara dilakukan secara terstruktur, membahas secara mendalam berbagai aspek problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum saat ini. Pertanyaan yang diajukan tidak hanya terfokus pada aspek pengajaran, tetapi juga mencakup kendala administratif, sumber daya yang terbatas, dan tantangan lain yang mungkin memengaruhi efektivitas kurikulum.

Melalui wawancara ini, tim Pengabdian Masyarakat berusaha membangun pemahaman yang holistik terkait permasalahan yang dihadapi oleh pengajar TPA. Dialog terbuka dan saling pengertian diupayakan untuk merinci setiap aspek problematika yang muncul. Hasil wawancara menjadi dasar bagi tim untuk merancang strategi pendampingan yang sesuai dan solusi konkret yang dapat diimplementasikan dalam membenahan kurikulum. Selain itu, wawancara juga memberikan peluang bagi pengajar TPA untuk berbagi pengalaman, ide, dan pandangan mereka terhadap kurikulum yang diterapkan, membuka ruang diskusi untuk pemikiran konstruktif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPA.

Wawancara terkait problematika kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai pengumpulan informasi, tetapi juga sebagai langkah awal untuk membangun kemitraan yang kuat antara tim Pendamping Masyarakat dan pengajar TPA. Dengan memahami secara mendalam tantangan yang dihadapi, tim dapat merancang solusi yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga pendampingan kurikulum dapat dilakukan dengan lebih efektif dan berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2023 di kantor Divisi Pengabdian masyarakat UNIDA Gontor. Pada kesempatan tersebut, tim Pengabdian Masyarakat melibatkan direktur TPA dan beberapa pengajar TPA dalam sesi wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum.



Gambar 1 dan 2. Proses kegiatan wawancara kepada direktur dan pengajar TPA Binaan

Penyusunan Kurikulum

Setelah melakukan wawancara terkait problematika kurikulum, terungkap bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam metode dan materi pembelajaran yang diterapkan di

beberapa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Mayoritas TPA binaan cenderung mengadopsi metode tradisional, di mana proses pembelajaran masih sangat didominasi oleh metode setoran ngaji kepada pengajar TPA. Selain itu, variasi dalam materi pembelajaran juga menjadi perhatian, dimana terdapat ketidakseimbangan dan kurangnya keseragaman dalam kurikulum yang diterapkan. Temuan ini menggarisbawahi perlunya pendampingan implementasi kurikulum untuk merumuskan metode dan materi pembelajaran yang lebih terstruktur, efektif, dan sesuai dengan tuntutan zaman, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPA Kecamatan Siman, Ponorogo.

Maka dari temuan perbedaan metode dan materi pembelajaran yang signifikan di beberapa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), tim Pengabdian Masyarakat merespons dengan melaksanakan penyusunan kurikulum yang lebih terstruktur dan relevan. Langkah pertama dalam upaya penyusunan kurikulum adalah mengadakan konsultasi dan koordinasi dengan kepala Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an (PAS-BQ), yang menjadi pihak berwenang dan berpengalaman di bidang pendidikan Al-Qur'an. Kepala PAS-BQ memberikan arahan dan pedoman yang menjadi dasar dalam menyusun kurikulum, termasuk penekanan pada metode pengajaran yang lebih modern dan materi pembelajaran yang sesuai dengan konteks kebutuhan santri saat ini.

Dengan berfokus pada aspek-aspek yang perlu diperbarui dan ditingkatkan, tim Pengabdian Masyarakat secara kolaboratif bekerja bersama kepala PAS-BQ untuk merumuskan kerangka kurikulum yang lebih dinamis. Proses ini melibatkan pemaparan visi dan misi, serta penetapan tujuan pendidikan Al-Qur'an yang ingin dicapai melalui kurikulum yang baru. Peran kepala PAS-BQ dalam membimbing tim menjadi kunci dalam memastikan kesesuaian kurikulum dengan nilai-nilai keislaman dan kebutuhan pendidikan di wilayah Kecamatan Siman, Ponorogo.

Kegiatan penyusunan kurikulum untuk TPA binaan dilaksanakan dengan penuh antusiasme pada tanggal 24 Juli - 2 Agustus 2023 di kantor Divisi Pengabdian Masyarakat Universitas Darussalam Gontor. Acara ini menjadi momen kolaboratif antara tim Pengabdian Masyarakat dan kepala Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an (PAS-BQ), yang memberikan kontribusi penting dalam penyusunan kurikulum yang lebih efektif dan relevan. Kehadiran kepala PAS-BQ membawa pengaruh positif dengan memberikan pandangan mendalam terkait konteks lokal dan kebutuhan pendidikan Al-Qur'an di wilayah Kecamatan Siman, Ponorogo.



Gambar 3 dan 4. Proses kegiatan penyusunan kurikulum TPA Binaan

Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sebuah kurikulum yang lebih terstruktur dan relevan untuk TPA di Kecamatan Siman, Ponorogo. Melalui kolaborasi antara tim Pengabdian Masyarakat dan kepala Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an (PAS-BQ), kurikulum tersebut dirancang untuk mengatasi perbedaan metode dan materi pembelajaran di beberapa TPA binaan. Persamaan mata pelajaran yang diintegrasikan dalam kurikulum hasil dari kegiatan penyusunan adalah upaya untuk menciptakan keselarasan dan konsistensi dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA binaan sebagai berikut:

Tabel 3. Kurikulum pembelajaran TPA Binaan

Mata Pelajaran	Kelas	SMT	Kompetensi Dasar	Indikator
Imla'	1	1	Mempelajari Cara Penulisan Huruf Hijaiyah	Mempelajari Kaidah Kaidah Penulisan Huruf Hijaiyah
	1	2	Mempelajari Cara Penulisan Huruf Hijaiyah	Mempelajari dan mengetahui Kaidah Kaidah Penulisan Huruf Hijaiyah yang Bersambung
	2	1	Mempelajari Cara Penulisan Huruf Hijaiyah	Mempelajari dan mengetahui Kaidah Kaidah Penulisan Huruf Hijaiyah yang Bersambung
	2	2	Memahami cara menulis Al-Qur'an	Mempelajari tata cara penulisan Bahasa Arab
	3	1	Memahami cara menulis Al-Qur'an	Mempelajari tata cara penulisan Bahasa Arab
	3	2	Mempelajari Cara Penulisan Huruf Hijaiyah	Mempelajari dan mengetahui Kaidah Kaidah Penulisan Huruf Hijaiyah yang Bersambung
Tajwid	2	1	Membaca Kitab Suci Al Qur'an dengan Baik dan Benar	Mempelajari kaidah hukum bacaan dalam Al Qur'an (Ilmu Tajwid)
	2	2	Membaca Kitab Suci Al Qur'an dengan Baik dan Benar	Mempelajari kaidah hukum bacaan dalam Al Qur'an (Ilmu Tajwid)
	3	1	Membaca Kitab Suci Al Qur'an dengan Baik dan Benar	Mempelajari kaidah hukum bacaan dalam Al Qur'an (Ilmu Tajwid)
	3	2	Membaca Kitab Suci Al Qur'an dengan Baik dan Benar	Mempelajari kaidah hukum bacaan dalam Al Qur'an (Ilmu Tajwid)
Tauhid	1	1	Memperdalam keimanan	Mengetahui Rukun Islam dan Rukun Iman
				Mengetahui nama-nama Nabi dan Malaikat beserta tugasnya
	1	2	Memperdalam keimanan	Pemahaman dan Pendalaman Rukun Islam dan Rukun Iman
	2	1	Memperdalam keimanan	Mengetahui Sifat-sifat Wajib
				Mengetahui Sifat-sifat Mustahil
				Mengetahui Al-Asmaa'u-l-Husna
	2	2	Memperdalam keimanan	Mengetahui Al-Asmaa'u-l-Husna
				Nabi dan Rasul
				Ilham dan Wahyu
				Sifat Rasul
	3	1	Memperdalam keimanan	Malaikat dan Bilangan malaikat
				Jin
				Kitabullah
				Hari kemudian
				Qadha' dan Qadar
	3	2	Memperdalam keimanan	Mengetahui Rukun Islam, Rukun Iman, Nama-nama Nabi dan Malaikat beserta tugasnya

Mata Pelajaran	Kelas	SMT	Kompetensi Dasar	Indikator
				Pemahaman dan Pendalaman Rukun Islam, Rukun Iman dan Pemahaman sifat-sifat Allah dikemas dalam bentuk BCM
				Mengetahui Sifat-sifat Wajib, Mengetahui Sifat-sifat Mustahil dan Mengetahui Al-Asmaa'u-l-Husna
				Mengetahui Al-Asmaa'u-l-Husna, Nabi dan Rasul, Mengetahui Ilham dan Wahyu dan Mengetahui Sifat Rasul
Fiqih	1	1	Mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari	Mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
	1	2	Mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari	Mempraktikkan Ibadah Amaliyah dan Qouliyah
	2	1	Mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari	Mempraktikkan Ibadah Amaliyah dan Qouliyah
	2	2	Mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari	Mempraktikkan Ibadah Amaliyah dan Qouliyah
	3	1	Mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari	Mempraktikkan Ibadah Amaliyah dan Qouliyah
	3	2	Mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari	Mempraktikkan Ibadah Amaliyah dan Qouliyah
Do'a Harian	1	1	Memperdalam Keimanan	Hafalan Do'a Sehari-hari (Do'a Sebelum Makan, Do'a Setelah Makan, Do'a Sebelum Tidur, Do'a Bangun Tidur, Do'a Sebelum Belajar, Do'a Setelah Belajar)
	1	2	Memperdalam Keimanan	Hafalan Do'a Sehari-hari (Do'a Kepada Kedua Orang Tua, Do'a Kebaikan Dunia dan Akhirat, Do'a Masuk Rumah, Do'a Keluar Rumah, Do'a Masuk Masjid, Do'a Keluar Masjid, Do'a Kaffaratul Majelis)
	2	1	Memperdalam Keimanan	Hafalan Do'a Sehari-hari (Do'a Mendengar Adzan, Do'a Setelah Adzan, Do'a Setelah Iqomah, Do'a Ketika Lupa, Do'a Masuk dan Keluar Kamar Mandi, Do'a Ketika Terkena Musibah)
	2	2	Memperdalam Keimanan	Hafalan Do'a Sehari-hari (Do'a Mensyukuri Nikmat, Do'a Ketika Bersin, Do'a Memakai Pakaian, Do'a Memakai Pakaian Baru, Do'a

Mata Pelajaran	Kelas	SMT	Kompetensi Dasar	Indikator
				Ketika Menjenguk Orang Sakit, Do'a Senandung Al-Qur'an)
	3	1	Memperdalam Keimanan	Hafalan Do'a Sehari-hari (Doa Memohon Perlindungan, Do'a memohon diperbaiki segala urusan, Do'a Ditetapkan hati dalam Iman, Doa Kecukupan Rezeki, Do'a Agar Hajat Dikabulkan, Do'a Saat Tertimpa Musibah)
	3	2	Memperdalam Keimanan	Hafalan Do'a Sehari-hari (Doa Nabi Adam a.s., Doa Nabi Nuh a.s., Doa Nabi Ibrahim a.s., Doa Nabi Yusuf a.s., Doa Nabi Hud a.s.)
Juz' Amma	1	1	Belajar Membaca Al Qur'an secara Baik dan Benar	Hafalan Surat Pendek (An Nas, Al Falaq, Al Ikhlas, Al Lahab)
	1	2	Belajar Membaca Al Qur'an secara Baik dan Benar	Hafalan Surat Pendek (An Nashr, Al Kafirun, Al Kautsar, Al Ma'un)
	2	1	Belajar Membaca Al Qur'an secara Baik dan Benar	Hafalan Surat Pendek (Al Quraysy, Al Fiil, Al Humazah, Al Ashr)
	2	2	Belajar Membaca Al Qur'an secara Baik dan Benar	Hafalan Surat Pendek (At Takatsur, Al Qori'ah, Al 'Adiat, Al Zalzalalah, Al Bayyinah)
	3	1	Belajar Membaca Al Qur'an secara Baik dan Benar	Hafalan Surat Pendek (Al Qodar, Al A'la, At Tiin, Al Insiyiroh, Al Dhuha)
	3	2	Belajar Membaca Al Qur'an secara Baik dan Benar	Hafalan Surat Pendek (Ayat Qursi, Al Baqoroh 1-5, Al Baqoroh 284 - 286, Al Imron 1-2)

Pemutakhiran Kurikulum Bersama Direktur TPA

Pemutakhiran kurikulum bersama direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Siman, Ponorogo. Melibatkan direktur TPA dalam proses pemutakhiran kurikulum adalah upaya untuk mendapatkan perspektif dan pandangan yang lebih mendalam dari pihak yang memiliki tanggung jawab langsung terhadap pengelolaan dan pembelajaran di TPA. Sesi kolaboratif ini mencakup diskusi mendalam mengenai perubahan kebutuhan pendidikan di era saat ini, tantangan yang dihadapi oleh TPA, serta aspirasi dan harapan untuk pengembangan kurikulum yang lebih efektif.

Dalam proses pemutakhiran kurikulum, partisipasi aktif direktur TPA menjadi kunci untuk memastikan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan lokal dan karakteristik masyarakat setempat. Diskusi yang intens dan pemilihan metode pembelajaran yang cocok dengan situasi keilmuan para santri menjadi fokus utama. Selain itu, keberlanjutan kurikulum yang terbaru juga dipertimbangkan agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan melibatkan direktur TPA, proses pemutakhiran kurikulum ini diharapkan dapat memberikan fondasi yang kuat untuk perbaikan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPA, mendukung tumbuh kembangnya santri, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang relevan dan bermakna.

Kegiatan pemutakhiran kurikulum dilaksanakan pada 20 Agustus 2023 di serambi masjid UNIDA Gontor. Keterlibatan langsung para direktur TPA menjadi kunci dalam menggambarkan realitas kebutuhan dan harapan dari sisi pelaku langsung di lapangan. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya menjadi momentum pembaruan kurikulum, tetapi juga wadah bagi pertukaran ide dan pemikiran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPA seiring dengan perkembangan zaman.



Gambar 5. Kumpul koordinasi bersama direktur TPA Binaan terkait pemutakhiran kurikulum.

Sosialisasi Kurikulum kepada Pengajar TPA

Sosialisasi kurikulum kepada pengajar TPA menjadi tahap krusial dalam implementasi perubahan dan pembaruan kurikulum. Dilaksanakan sebagai upaya untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan penerapan yang konsisten, kegiatan sosialisasi ini diarahkan untuk memberikan informasi terperinci tentang struktur, metode pembelajaran, serta tujuan dan nilai-nilai yang ingin dicapai melalui kurikulum baru. Sosialisasi tersebut melibatkan seluruh pengajar TPA, menciptakan platform kolaboratif yang memungkinkan mereka untuk saling berbagi pengalaman, pandangan, dan mendapatkan arahan langsung dari tim Pengabdian Masyarakat.

Pentingnya komunikasi dua arah dalam kegiatan sosialisasi ini memberikan kesempatan bagi para pengajar TPA untuk menyampaikan pertanyaan, masukan, dan keprihatinan terkait dengan perubahan kurikulum. Dialog terbuka ini menciptakan suasana yang inklusif dan mendukung, membangun rasa kepemilikan dan komitmen dari para pengajar terhadap implementasi kurikulum baru. Selain itu, melalui kegiatan ini, tim Pengabdian Masyarakat dapat mengidentifikasi potensi hambatan atau tantangan yang mungkin dihadapi oleh pengajar TPA dalam menerapkan kurikulum baru, sehingga dapat dirumuskan solusi yang tepat dan mendukung kelancaran proses pembelajaran.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 22 Agustus 2023, acara ini bertempat di aula perkumpulan TPA yang memberikan suasana yang nyaman dan mendukung diskusi. Kegiatan tersebut dihadiri oleh para pengajar TPA, dengan tujuan utama untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kurikulum baru yang akan diterapkan di TPA. Dalam suasana yang kolaboratif, para pengajar TPA memiliki kesempatan untuk mendapatkan informasi detail terkait perubahan kurikulum, tujuan pembelajaran, serta metode pengajaran yang diusung.



Gambar 6. Kegiatan sosialisasi kurikulum kepada para pengajar TPA binaan

Monitoring Kegiatan Pembelajaran

Proses monitoring kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada periode 4 Oktober 2023 hingga 10 Januari 2024 menjadi langkah penting dalam memastikan implementasi kurikulum yang telah disosialisasikan dan diterapkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Melibatkan tim Pengabdian Masyarakat, monitoring ini merupakan bentuk komitmen untuk secara aktif mengikuti perkembangan pelaksanaan kurikulum di berbagai TPA binaan di Kecamatan Siman, Ponorogo. Tim melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran, memastikan bahwa metode pengajaran sesuai dengan pedoman kurikulum, dan memeriksa sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai.

Selama periode monitoring, dilakukan evaluasi terhadap respons dan partisipasi santri dalam pembelajaran Al-Qur'an. Fokus diberikan pada pemahaman terhadap materi, kemampuan membaca dengan tajwid yang baik, dan implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pengumpulan data ini menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut guna memastikan bahwa kurikulum yang telah diterapkan memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan pemahaman santri terhadap ajaran Al-Qur'an. Monitoring kegiatan pembelajaran bukan hanya sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai wadah untuk memberikan umpan balik dan dukungan kepada para pengajar, sehingga mereka dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPA.



Gambar 7 dan 8. Kegiatan pembelajaran di TPA binaan dengan kurikulum terbaru

Evaluasi Penerapan Kurikulum

Tahap evaluasi penerapan kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) mencakup serangkaian kegiatan signifikan yang membuktikan kemajuan dan pencapaian para santri. Pada tanggal 31 Desember 2023, dilakukan ujian akhir yang dilaksanakan di hall sirah nabawiyah UNIDA Gontor. Kegiatan ini merupakan sebagai salah satu bentuk evaluasi akademik untuk mengukur pemahaman dan penguasaan santri terhadap materi yang diajarkan selama kurikulum diterapkan. Ujian akhir menjadi momen penting untuk mengidentifikasi keberhasilan dan area perbaikan dalam penerapan kurikulum, serta memberikan gambaran nyata terkait efektivitas metode pembelajaran yang telah diadopsi.



Gambar 9. Kegiatan ujian akhir TPA binaan

Wisuda pada tanggal 7 Januari 2024 menjadi upacara puncak sebagai bentuk apresiasi dan pengakuan terhadap pencapaian para santri selama mengikuti kurikulum. Acara ini tidak

hanya merayakan keberhasilan akademis, tetapi juga mencerminkan perkembangan karakter dan spiritualitas yang diharapkan dari pendidikan Al-Qur'an. Wisuda menjadi momentum untuk memperlihatkan kepada santri, para pengajar, dan masyarakat sekitar bahwa penerapan kurikulum telah memberikan dampak positif dan kontribusi nyata terhadap perkembangan pendidikan agama di TPA.



Gambar 10. Kegiatan wisuda TPA binaan

Pentas seni pada tanggal 20 Januari menjadi penutup yang kreatif dan menghibur dari rangkaian evaluasi kurikulum. Melalui pentas seni, para santri memiliki kesempatan untuk menunjukkan bakat, kreativitas, dan pengetahuan yang telah diperoleh selama kurikulum diterapkan. Selain sebagai sarana hiburan, pentas seni juga berfungsi sebagai evaluasi non-akademik yang mengukur kemampuan santri dalam menyampaikan nilai-nilai agama melalui berbagai bentuk seni. Dengan demikian, rangkaian evaluasi ini menciptakan siklus pembelajaran yang komprehensif dan menyeluruh, memastikan bahwa kurikulum tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan kreativitas santri di TPA [10, hlm. 128].



Gambar 11. Kegiatan Pentas Seni TPA binaan

Berikut adalah tabel data keberhasilan sosialisasi kurikulum berdasarkan umpan balik dari para pengajar di 16 TPA Binaan.

Tabel . Keberhasilan Sosialisasi Kurikulum

No	Nama TPA	Jumlah Pengajar	Kurikulum Membantu (%)	Peningkatan Keterlibatan Santri (%)	Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (%)
1	TPA Darul Muttaqien	8	85%	78%	90%
2	Al-Amin	5	88%	80%	91%
3	Al-Amin	9	82%	75%	89%
4	Al-Khalifah	4	87%	79%	92%
5	Darul Hikmah	5	84%	76%	88%
6	Al-Barokah	3	85%	78%	90%
7	Ar-Roudhah	9	86%	80%	91%

No	Nama TPA	Jumlah Pengajar	Kurikulum Membantu (%)	Peningkatan Keterlibatan Santri (%)	Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (%)
8	Al-Iman	7	83%	77%	89%
9	Jannatul Firdaus	8	89%	81%	93%
10	Darussalam UNIDA	4	85%	78%	90%
11	Al-Musthawa	5	87%	79%	92%
12	Al-Abror	3	84%	77%	89%
13	Al-Ikhlas	3	86%	80%	91%
14	Darun Nadwa	6	83%	76%	88%
15	Al-Mustofa	8	85%	78%	90%
16	Al-Hidayah	8	88%	80%	91%

4. KESIMPULAN

Pendampingan implementasi kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Kecamatan Siman, Ponorogo, merupakan upaya konkret dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an. Melalui proses wawancara, penyusunan, pemutakhiran, sosialisasi, monitoring, dan evaluasi kurikulum, tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Darussalam Gontor berupaya mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh TPA di wilayah tersebut. Ditemukan bahwa mayoritas TPA di Kecamatan Siman masih menggunakan metode tradisional yang mengakibatkan rendahnya kemampuan mengaji anak-anak. Fenomena ini dipahami sebagai dampak dari perubahan zaman dan kurangnya standar kurikulum yang konsisten. Oleh karena itu, tim Pengabdian Masyarakat bekerja sama dengan kepala Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an (PAS-BQ) untuk merumuskan kurikulum yang lebih terstruktur, relevan, dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Proses penyusunan kurikulum melibatkan berbagai pihak, termasuk direktur TPA dan pengajar. Hasilnya adalah kurikulum yang diintegrasikan dengan persamaan mata pelajaran untuk menciptakan keselarasan dan konsistensi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Langkah selanjutnya adalah pemutakhiran kurikulum bersama direktur TPA, yang melibatkan diskusi mendalam mengenai perubahan kebutuhan pendidikan, tantangan, dan aspirasi. Sosialisasi kurikulum kepada pengajar TPA menjadi kunci dalam memastikan pemahaman dan penerapan yang konsisten. Kegiatan ini menciptakan dialog terbuka dan inklusif, membangun komitmen dari para pengajar terhadap implementasi kurikulum baru. Monitoring kegiatan pembelajaran dilaksanakan untuk memastikan sesuai dengan pedoman kurikulum, dan evaluasi dilakukan melalui ujian akhir, wisuda, dan pentas seni.

Keberhasilan sosialisasi ini tercermin dari data umpan balik yang diperoleh dari para pengajar TPA. Sebanyak 85% pengajar menyatakan bahwa kurikulum baru membantu mereka dalam menyusun materi ajar yang lebih sistematis dan terarah. Selain itu, 78% pengajar melaporkan adanya peningkatan keterlibatan santri dalam proses belajar, yang terlihat dari peningkatan kehadiran dan partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran. Evaluasi juga menunjukkan bahwa 90% santri yang mengikuti program ini mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang lebih baik. Keseluruhan rangkaian kegiatan pendampingan kurikulum ini diharapkan memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPA Kecamatan Siman. Implementasi kurikulum yang terstruktur dan responsif diharapkan dapat membentuk generasi muda yang berkualitas dan memahami nilai-nilai keislaman dalam menghadapi tantangan zaman modern.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Saleh, R. Djibu, dan U. A. T. A. Duludu, "Efektivitas Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Desa Biluhu Timur Kecamatan Batudaa Pantai," *Stud. J. Community Educ.*, hlm. 1–11, Feb 2022, doi: 10.37411/sjce.v1i2.909.
- [2] I. Syah, "MADRASAH: PEMBAHARUAN METODE DAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM MODERN," *SYATTAR*, vol. 3, no. 2, hlm. 66–75, Mei 2023.
- [3] M. Astuti, H. Herlina, I. Ibrahim, J. Juliansyah, R. Febriani, dan N. Oktarina, "Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda," *Faidatuna*, vol. 4, no. 3, hlm. 140–149, Jul 2023, doi: 10.53958/ft.v4i3.302.
- [4] R. N. Anwar, "Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak," *J. Pendidik. Dan Konseling JPDK*, vol. 3, no. 1, hlm. 44–50, Feb 2021, doi: 10.31004/jpdk.v3i1.1342.
- [5] M. F. Viana dan F. El-Faradis, "PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DALAM PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MUSHOLLA AL-QUSHAIRIYAH PRENDUAN," *INDOPEDIA J. Inov. Pembelajaran Dan Pendidik.*, vol. 1, no. 2, hlm. 290–298, Jun 2023.
- [6] A. Fauzi, "Pendampingan Tata Kelola Kelembagaan bagi Guru Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Tarbiyatul Muhtadi'in Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Desa JPMD*, vol. 1, no. 1, hlm. 22–37, Apr 2020.
- [7] S. Untung, "Masjid dan Aktivitas Dakwah di Era Revolusi Industri 4.0," *Religia*, vol. 22, no. 2, Art. no. 2, Okt 2019, doi: 10.28918/religia.v22i2.6815.
- [8] E. N. Faizah, M. Ramli, dan M. Muthma'innah, "Pendampingan Implementasi Kurikulum Pembelajaran Alquran Di Taman Pendidikan Al Quran Se-Kecamatan Batu Aji," *SIGMA J. Sinergi Mengabdi*, vol. 1, no. 1, hlm. 39–46, Jul 2023.
- [9] E. Purnomo, "KURIKULUM BADAN KOORDINASI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN UNTUK PENDIDIKAN ANAK DI KOTA SEMARANG," Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2018. Diakses: 24 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8404/1/1500118015_Tesis.pdf
- [10] R. Ashari, S. B. Lahuri, J. I. Harris, N. F. Alafianta, dan A. Nurcholis, "Pendampingan Guru dalam Membangun Minat Baca Al-Qur'an di Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo," *J. Pengabd. Masy. Pemberdaya. Inov. Dan Perubahan*, vol. 5, no. 1, Jan 2025, doi: 10.59818/jpm.v5i1.1167.